

PERMAINAN MUSIK ANSAMBEL CAMPURAN DALAM LAGU YAMKO RAMBE YAMKO PADA SISWA KELAS XII SMAN 3 KUPANG

Basilius Jemi Moruk

Email: basiliusmoruk05@gmail.com

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan permainan musik ansambel campuran dalam lagu Yamko Rambe Yamko pada siswa kelas XII SMAN 3 Kupang serta efektivitasnya terhadap keterampilan bermain musik siswa. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi, pedoman wawancara, dan rekaman aktivitas pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan ansambel campuran yang melibatkan instrumen melodis, ritmis, dan harmonis membuat siswa lebih aktif dan mampu bekerja sama. Siswa mengalami peningkatan dalam hal ketepatan ritme, penguasaan melodi, serta keberanian tampil. Penerapan ansambel campuran terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan bermusik secara kolektif.

Kata Kunci: Ansambel Campuran, Yamko Rambe Yamko, Keterampilan Musik, Ritme, Kerja Sama Siswa.

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of mixed ensemble music performance using the song Yamko Rambe Yamko among Grade XII students at SMAN 3 Kupang and to evaluate its effectiveness on students' musical skills. The research employed a qualitative descriptive approach through observation, interviews, and documentation. The instruments included observation sheets, interview guidelines, and recordings of classroom activities. The findings indicate that mixed ensemble activities involving melodic, rhythmic, and harmonic instruments encourage students to collaborate and actively participate. Students showed improvement in rhythmic accuracy, melodic execution, and performance confidence. The use of mixed ensemble proved effective in enhancing collective music performance skills.

Keywords: Mixed Ensemble, Yamko Rambe Yamko, Musical Skills, Rhythm, Student Collaboration.

PENDAHULUAN

Pembelajaran musik di SMA memiliki peran penting dalam mengembangkan kreativitas, kerja sama, serta kepekaan estetis siswa. Salah satu bentuk pembelajaran yang umum diterapkan adalah permainan musik ansambel campuran, yaitu perpaduan instrumen melodis, ritmis, dan harmonis yang dimainkan secara bersama-sama. Pembelajaran ini tidak hanya menekankan aspek teknis bermain alat musik, tetapi juga kemampuan koordinasi dan kerja sama dalam sebuah kelompok.

Di SMAN 3 Kupang, siswa kelas XII mempelajari lagu Yamko Rambe Yamko, sebuah lagu daerah Papua yang memiliki karakter ritmis cepat, perpaduan melodi yang kuat, dan nuansa ceria. Lagu ini sangat cocok digunakan sebagai materi ansambel campuran karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi berbagai jenis instrumen seperti pianika, recorder, guitar, bass, tamborin, dan cajon.

Namun, dalam proses pembelajaran ditemukan bahwa beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam menjaga tempo, memahami pembagian peran instrumen, dan menyesuaikan dinamika musik. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran ansambel ini serta pengaruhnya terhadap perkembangan keterampilan bermusik siswa.

Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan proses permainan ansambel campuran dalam lagu Yamko Rambe Yamko dan menganalisis peningkatan keterampilan siswa setelah mengikuti pembelajaran tersebut. Hasil penelitian diharapkan menjadi acuan bagi guru seni budaya dalam mengembangkan metode pembelajaran yang menarik dan efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan melibatkan siswa siswi kelas XII SMAN 3 Kupang sebagai subjek penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui lembar observasi untuk menilai aktivitas belajar, ketepatan ritme, kekompakan, serta koordinasi siswa selama memainkan ansambel campuran. Selain itu, pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mendalam mengenai pengalaman guru dan siswa selama proses pembelajaran, sedangkan dokumentasi berupa video latihan, rekaman suara, dan foto kegiatan digunakan sebagai bukti pelengkap. Proses pembelajaran yang diamati mencakup tahap pengenalan lagu, pembagian instrumen berdasarkan kemampuan siswa, latihan tiap bagian instrumen, latihan gabungan seluruh instrumen, hingga penilaian performa ansambel secara keseluruhan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan pembelajaran ansambel campuran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa sangat antusias mengikuti permainan ansambel campuran. Pada tahap awal, beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menyesuaikan tempo cepat lagu Yamko Rambe Yamko, terutama pada kelompok instrumen ritmis seperti cajon dan tamborin yang berperan penting menjaga stabilitas ketukan. Meski begitu, setelah melalui beberapa sesi latihan bertahap, terjadi peningkatan signifikan dalam kekompakan kelompok. Siswa mulai mampu mempertahankan tempo secara lebih stabil dan menunjukkan koordinasi yang lebih baik antar-instrumen. Instrumen melodis seperti pianika dan recorder juga menunjukkan perkembangan, terutama dalam ketepatan nada, artikulasi melodi, serta konsistensi dalam mengikuti garis melodi utama lagu.

Pada kelompok instrumen harmonis, khususnya guitar dan bass, kemampuan siswa dalam menjaga pola akor dan mendukung harmoni lagu semakin meningkat seiring proses latihan. Mereka mampu menyesuaikan dinamika permainan dengan baik sehingga keseluruhan ansambel terdengar lebih seimbang. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran

ansambel campuran tidak hanya melatih keterampilan teknis, tetapi juga mengembangkan sensitivitas musical siswa terhadap perpaduan suara dalam kelompok.

Melalui hasil wawancara dengan guru seni budaya, diperoleh informasi bahwa penggunaan ansambel campuran memberikan dampak positif terhadap sikap dan motivasi siswa. Guru menyatakan bahwa kegiatan ansambel membuat siswa lebih fokus, lebih bertanggung jawab terhadap peran masing-masing, serta lebih berani untuk tampil di depan teman-teman mereka. Guru juga menekankan bahwa latihan ansambel membantu siswa memahami struktur lagu secara utuh, termasuk intro, bagian melodi utama, serta pola ritmis yang mendasari keseluruhan komposisi.

Siswa yang diwawancara menyampaikan bahwa bermain ansambel membuat mereka merasa lebih menikmati proses pembelajaran musik karena dilakukan secara berkelompok. Mereka merasa terbantu ketika dapat mendiskusikan bagian-bagian lagu dengan teman satu kelompok dan memperbaiki kesalahan bersama. Siswa juga mengaku semakin memahami pentingnya koordinasi dan komunikasi antarpemain dalam menciptakan performa ansambel yang solid.

Peningkatan keterampilan musik siswa terlihat jelas pada beberapa aspek, yaitu ketepatan tempo, penguasaan melodi, dinamika permainan, kekompakan kelompok, serta ekspresi musical. Selain kemampuan teknis, perkembangan juga tampak pada aspek non-teknis seperti kepercayaan diri, kerja sama, kemampuan mendengarkan, dan kedisiplinan selama latihan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran ansambel campuran bukan hanya mengembangkan kemampuan bermain musik, tetapi juga memberikan pengalaman belajar kolaboratif yang bermakna.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan ansambel campuran pada lagu Yamko Rambe Yamko sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan musik kolektif siswa. Pembelajaran ini mampu menciptakan suasana belajar yang dinamis, interaktif, dan menyenangkan, sekaligus membangun hubungan kerja sama yang harmonis antar siswa dalam mencapai hasil musical yang optimal. Pembahasan ini memperkuat bahwa ansambel campuran merupakan metode pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan kompetensi musical di tingkat SMA.



Gambar 1. Proses pembelajaran ansambel campuran pada siswa kelas XII

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa permainan ansambel campuran dalam lagu Yamko Rambe Yamko memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keterampilan bermusik siswa kelas XII SMAN 3 Kupang. Melalui proses latihan bertahap dan latihan gabungan, siswa menunjukkan peningkatan pada aspek ketepatan tempo, penguasaan melodi, harmonisasi antar-instrumen, serta kemampuan menjaga kekompakan dalam kelompok. Pembelajaran ini juga mampu menumbuhkan rasa percaya diri siswa karena mereka merasa lebih siap dan nyaman ketika tampil bersama teman-teman satu ansambel. Selain itu, kegiatan ansambel menciptakan suasana belajar yang kolaboratif, aktif,

dan saling mendukung, sehingga siswa tidak hanya berkembang dari segi teknik bermain musik, tetapi juga dalam aspek sikap seperti kerja sama, tanggung jawab, dan komunikasi. Secara keseluruhan, penerapan ansambel campuran terbukti menjadi metode pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan keterampilan musik kolektif dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, R. (2018). Pembelajaran Musik Ansambel di Sekolah. Bandung: Alfabeta.
- Hasan, M. (2016). Metode Pembelajaran Seni Musik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sagala, S. (2011). Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2012). Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Bumi Aksara